

ABSTRACT

Mercylia Ningrum, 2019. *Development of Rice Powder Masks with Addition of Egg White.*

The use of rice powder mask products on the market today is not yet practical, because the rice powder is small, dry, rough and not ready to use. The addition of egg whites can facilitate the use of rice powder masks, so this product is in the form of pasta and ready to use. This study aims to determine: 1) organoleptic tests (aroma, color, texture, adhesion, and level of preference) in descriptive and discriminatory tests, 2) laboratory tests covering the womb; metal contamination, moisture content, and ash content, 3) consumer preference for affective tests.

The type of research used is research and development with a 4D model. Data analysis techniques with descriptive test, discriminatory test, and affective test. The research instrument used a Likert scale questionnaire / questionnaire with criteria 1-5 which had been analyzed by the validator using the Freadman Test. The trial subjects consisted of 50 people aged 17-50 years male and female.

The results of this study indicate that the results of the organoleptic test, namely the BBP3 sample obtained the highest rank, where the sample has a bright color, is not fishy-scented, soft-textured, high adhesion and likes very much. Laboratory test results on rice powder masks with the addition of egg white contain 0.0060mn / kg metal contamination, 28% moisture content, and 0.87% ash content. Based on the results of consumer preferences, it was shown that rice powder masks with the addition of egg white developed had the potential for color, aroma, texture, and ready-to-use products classified as well received by consumers. Based on these findings, it was concluded that, rice powder masks with the addition of egg whites deserve to be disseminated as a beauty product.

Keywords: *Rice Powder, Egg White, Mask.*

ABSTRAK

Mercylia Ningrum, 2019. Pengembangan Masker Bedak Beras dengan Penambahan Putih Telur. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penggunaan produk masker bedak beras dipasaran saat ini belum praktis, disebabkan bedak beras berbentuk butiran kecil, kering, kasar dan tidak siap pakai. Penambahan putih telur dapat mempermudah penggunaan masker bedak beras, sehingga produk ini berbentuk pasta dan siap pakai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) uji organoleptik (aroma, warna, tekstur, daya lekat, dan tingkat kesukaan) dalam uji deskriptif dan uji deskriminatif, 2) uji laboratorium meliputi kandungan; cemaran logam, kadar air, dan kadar abu, 3) preferensi konsumen terhadap uji afektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model 4D. Teknik analisis data dengan uji deskriptif, uji deskriminatif, dan uji afektif. Instrumen penelitian menggunakan angket/kuesioner berskala *Likert* dengan kriteria 1-5 yang telah dianalisis oleh validator menggunakan *Freadman Test*. Subjek uji coba terdiri dari 50 orang yang berusia 17-50 tahun berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji organoleptik yaitu sampel BBP3 memperoleh rangking tertinggi, dimana sampel memiliki warna tidak cerah, tidak beraroma amis, bertekstur lembut, daya lekat tinggi dan tingkat kesukaan sangat suka. Hasil uji laboratorium pada masker bedak beras dengan penambahan putih telur memiliki kandungan 0,0060mn/kg cemaran logam, 28% kadar air, dan 0,87% kadar abu. Berdasarkan hasil prefensi konsumen, menunjukkan bahwa masker bedak beras dengan penambahan putih telur yang dikembangkan memiliki potensi warna, aroma, tekstur, dan produk siap pakai tergolong diterima dengan baik oleh konsumen. Berdasarkan temuan ini disimpulkan bahwa, masker bedak beras dengan penambahan putih telur layak untuk disebarluaskan sebagai produk kecantikan.

Kata Kunci: Bedak Beras, Putih Telur, Masker.